

## LAMPIRAN

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa Passilliran atau kuburan pohon (Baby Grave). Adapun pohon yang digunakan sebagai kuburan bayi ini adalah pohon Tarra'. Alasan pemilihan pohon Tarra' ini karena pohon ini memiliki banyak getah yang dipercaya sebagai pengganti air susu ibu (ASI). Selain itu, pohon tersebut dianggap sebagai pengganti Rahim ibu. Masyarakat Kambira meyakini bayi sebagai makhluk yang suci, maka dengan menyemayamkan bayi dalam pohon tersebut sama seperti menyelamatkan generasi selanjutnya. Jadi bayi yang meninggal pada sebuah keluarga dan dimakamkan dalam pohon itu mampu mencegah kematian pada bayi lainnya. Bayi yang telah dimakamkan pada pohon tersebut dipercaya akan kembali tumbuh dan besar seiring dengan tumbuhnya pohon Tarra' tersebut. Oleh karena itu, pohon ini tidak diperkenankan untuk ditebang karena sama saja memutuskan kelanjutan hidup sang bayi. Makna dari ritual penguburan ini adalah harapan kelahiran bayi-bayi yang lahir setelahnya dapat selamat.

Adapun aspek yang akan diamati oleh penulis ialah alamat atau tempat penelitian, masyarakat dan tokoh-tokoh gereja yang ada di Sangalla'.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Daftar Pertanyaan untuk Tokoh Masyarakat

- 1) Apa yang menjadi alasan masyarakat desa Kambira sehingga menggunakan pohon sebagai kuburan bagi bayi yang meninggal?
- 2) Siapa yang menjadi bayi pertama dalam Passilliran tersebut?
- 3) Sejak kapan Passilliran ini digunakan?
- 4) Mengapa masyarakat desa Kambira percaya bahwa pohon Tarra yang digunakan itu sebagai pengganti Rahim ibu bagi bayi yang meninggal dan juga getahnya sebagai pengganti ASI?
- 5) Di mana Passilliran ini pertama kali ditemukan?

### Daftar Pertanyaan untuk Tokoh Agama

- 1) Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang kematian dalam konsep Toraja?
- 2) Apa perbedaan upacara pemakaman bagi orang dewasa dan pemakaman bagi anak yang masih kecil?
- 3) Bagaimana bentuk pelayanan atau tata ibadah bagi orang dewasa dan bagi anak yang masih kecil?
- 4) Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang pemakaman *Aluk Todolo* (*Passilliran*) jika dihubungkan dengan kekristenan?